



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Hasil Ujian Nasional 2016

Pers Conference #2

JAKARTA, 11 MEI 2016

Peserta UN SMA/SMK/MA/ Sederajat Tahun 2016

UN Kertas dan Pensil



2.219.070 siswa



258.921 siswa
Paket C



28.584 satuan
pendidikan

Total



3.243.533
siswa

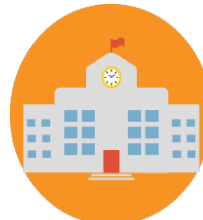
UN Berbasis Komputer



765.542 siswa



3.397 satuan
pendidikan



31.981
satuan
pendidikan

Ringkasan Hasil UN & IIUN - SMA/MA Tahun 2015/2016

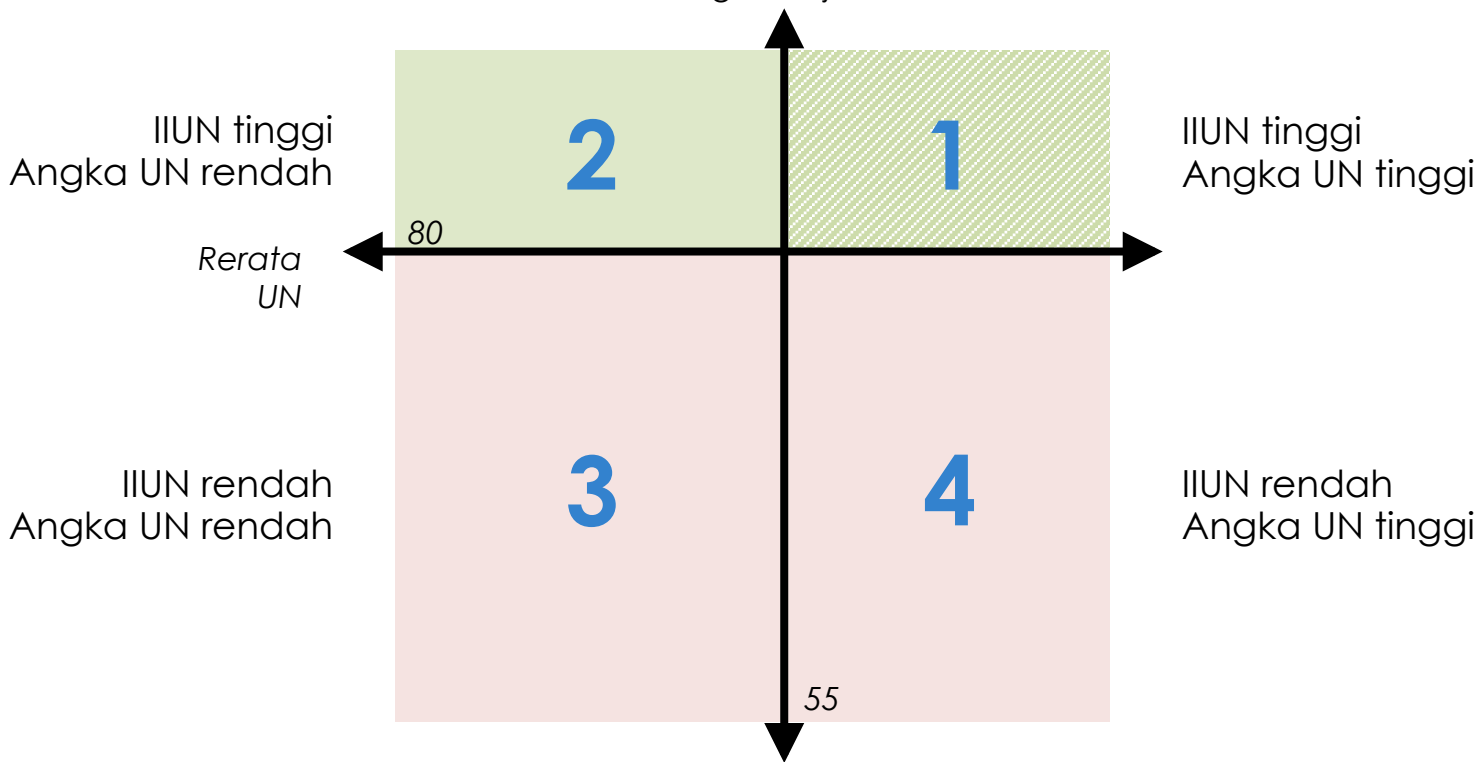
03

SEKOLAH	2015		2016		Perubahan	
	Hasil UN	IIUN	Hasil UN	IIUN	UN	IIUN
NASIONAL						
NEGERI & SWASTA	61,93	61,98	55,03	64,04	-6.9	2.06
NEGERI	62,70	61,65	55,45	63,28	-7,25	1.63
SWASTA	59,90	62,39	53,87	64,96	-6,03	2.57

MADRASAH	2015		2016		Perubahan	
	Hasil UN	IIUN	Hasil UN	IIUN	UN	IIUN
NASIONAL						
NEGERI & SWASTA	58,99	59,10	53,92	61,19	-5.07	2.09
NEGERI	62,18	58,80	55,30	63,00	-6.88	4.2
SWASTA	57,45	60,57	53,20	60,88	-4.25	0.31

Matrix IIUN & Capaian UN

Indeks Integritas Ujian Nasional

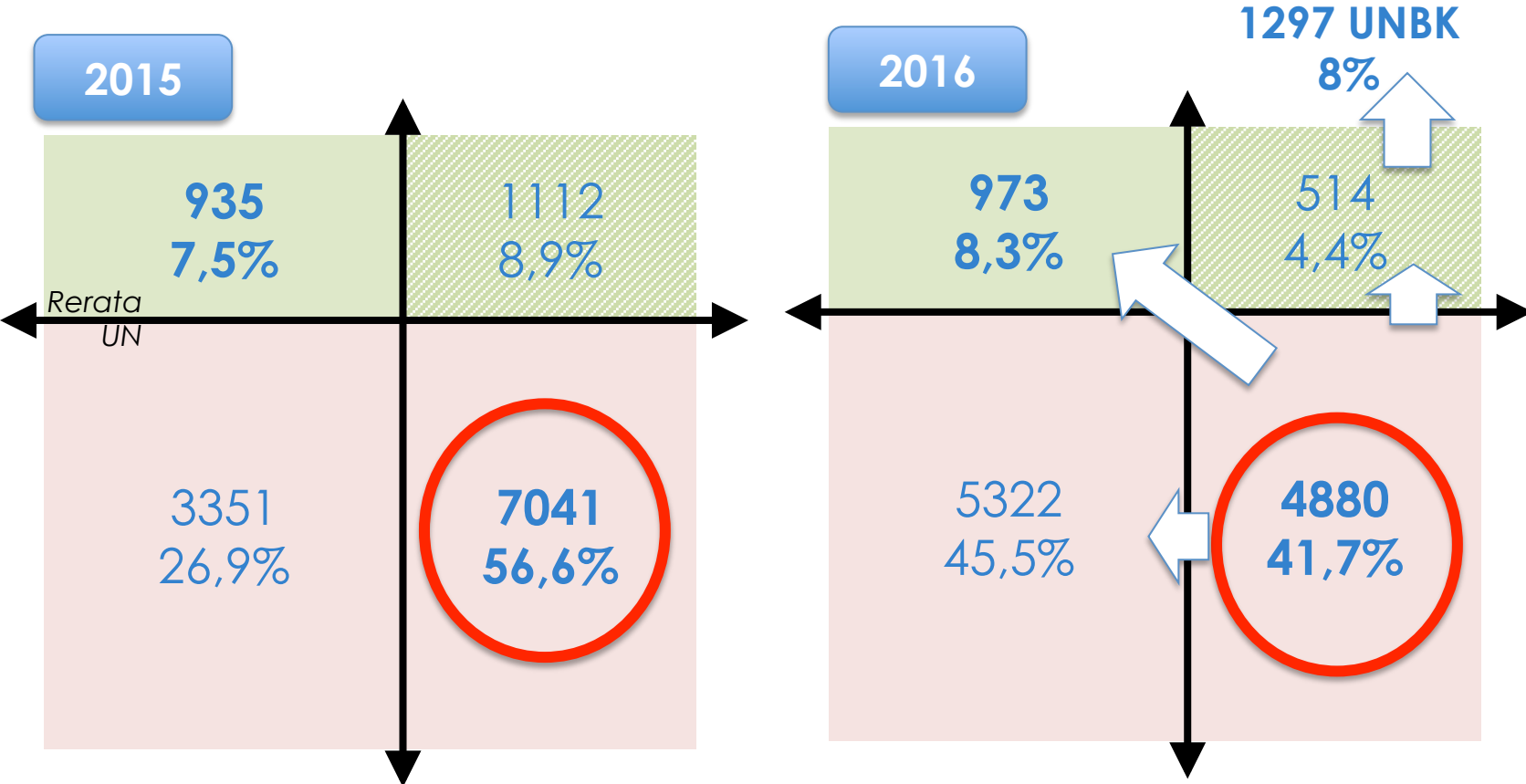


IIUN (Indeks Integritas Ujian Nasional) tingkat sekolah: tingkat persentase jawaban siswa yang tidak menunjukkan pola kecurangan. Kecurangan yang diukur adalah gabungan persentase contekmencontek antar siswa (kecurangan antar individu) dan persentase keseragaman pola jawaban soal Ujian Nasional (kecurangan sistemik/terorganisir) dalam suatu sekolah.

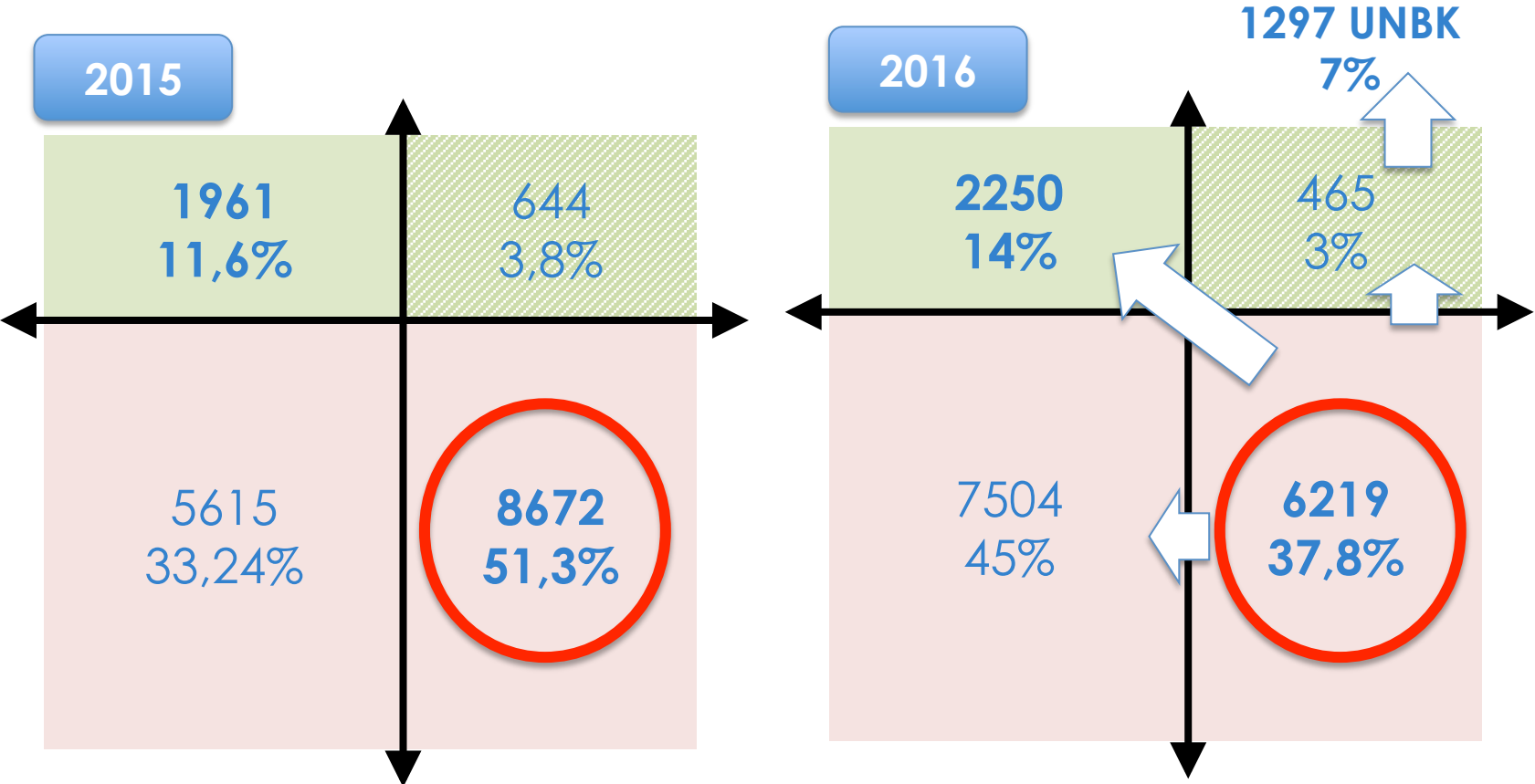
IIUN tingkat kabupaten/kota: menunjukkan rata-rata IIUN tingkat sekolah di kabupaten/kota tersebut.

IIUN dilaporkan dalam rentang indeks 0 sampai dengan 100; Indeks 0 menunjukkan integritas pelaksanaan UN yang paling rendah, dan 100 menunjukkan integritas pelaksanaan UN yang paling tinggi.

Matrix IIUN & Capaian UN SMA-IPA



Matrix IIUN & Capaian UN SMA-IPS

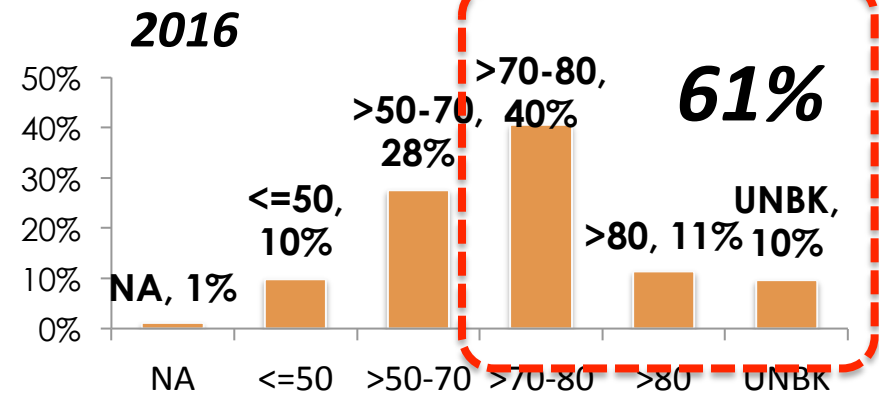
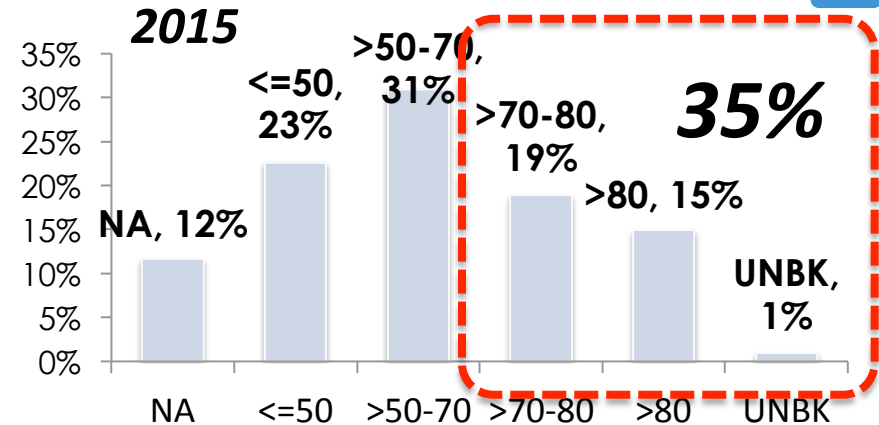


Peningkatan IIUN

Direleasenya IIUN mendorong sekolah makin jujur dalam ujian

- Tahun lalu jenjang SMA dengan IIUN >70 hanya **35%**, tahun ini **meningkat** menjadi **61%**
- IIUN **mendorong** sekolah makin berintegritas dalam menyelenggarakan UN

Catatan: IIUN mengukur kejujuran dalam penyelenggaraan UN, TIDAK MENGUKUR KEJUJURAN SEKOLAH!!



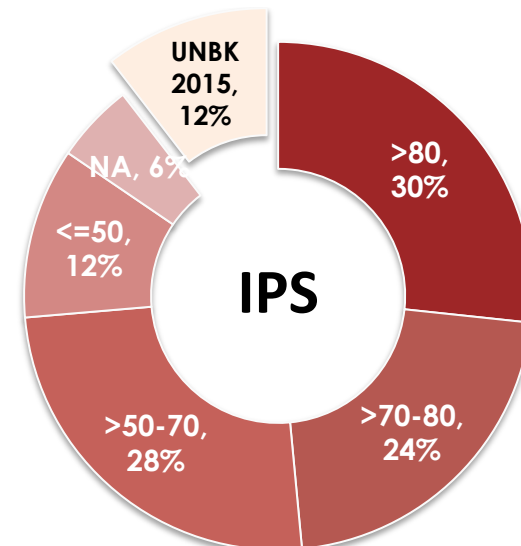
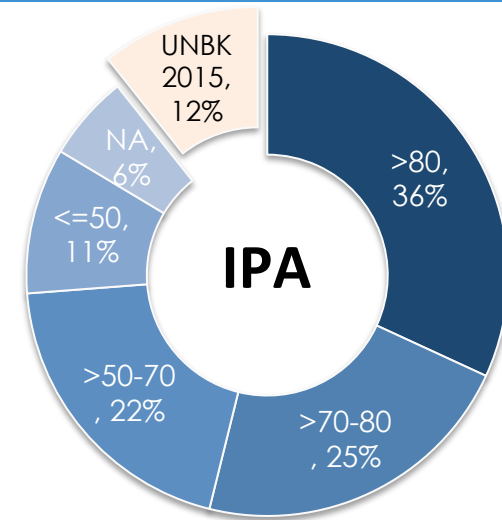
Siapa yang ikut UNBK 2016?

- **Kelompok IPA:**

- 36% SMA dengan IIUN 2015 >80
- **52% SMA dengan IIUN 2015 ≤80**
- 12% SMA yang tahun lalu sudah UNBK

- **Kelompok IPS:**

- 30% SMA dengan IIUN 2015 >80
- **58% SMA dengan IIUN 2015 ≤80**
- 12% SMA yang tahun lalu sudah UNBK

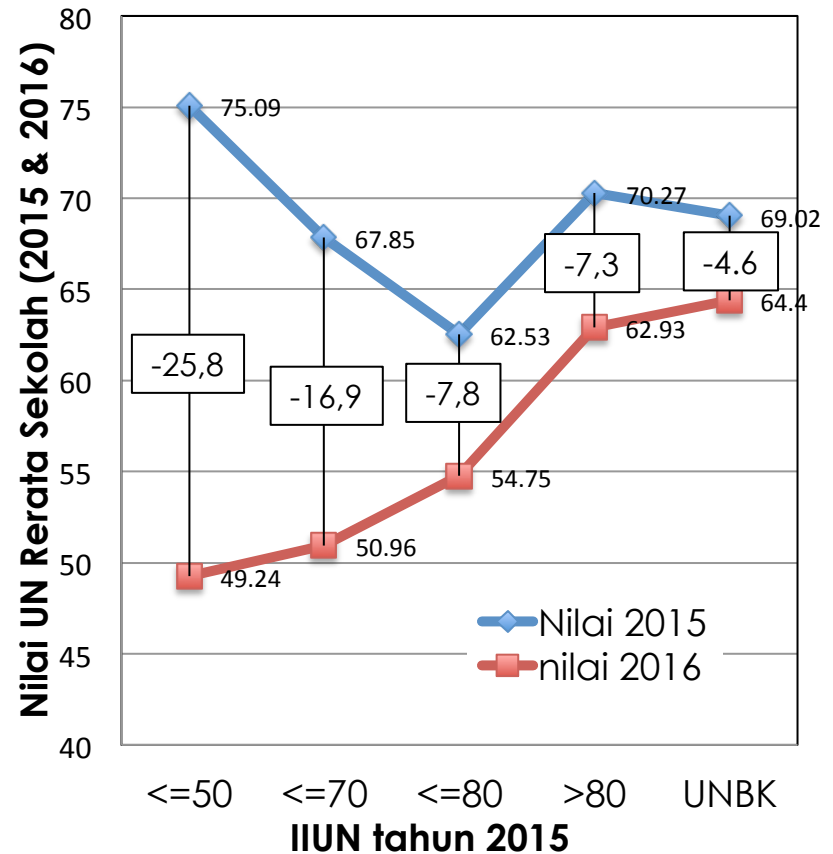


Validasi IIUN

Dengan UNBK dihasilkan pengukuran capaian yang lebih benar

- Sekolah UNKP dengan IIUN rendah di tahun 2015 yang mengikuti UNBK tahun 2016 cenderung "**terkoreksi**" nilainya.
- Semakin **rendah IIUN** tahun 2015 semakin besar penurunan nilai setelah menggunakan UNBK
- Terbukti IIUN mengukur tingkat integritas dalam pelaksanaan UN
- UNBK meningkatkan kejujuran ujian

Perubahan Capaian 2015-2016 SMA/MA jurusan IPA dari PBT-CBT berdasar IIUN



10 Provinsi dengan IIUN rerata sekolah tertinggi

IPS

NO	NAMA PROVINSI	IPS 2015	IPS 2016	PERUBAHAN
1	DI YOGYAKARTA	79.69	78.21	-1.47
2	BANGKA BELITUNG	78.05	76.82	-1.24
3	DKI JAKARTA	71.14	76.02	4.88
4	BENGKULU	73.61	74.69	1.07
5	KEPULAUAN RIAU	72.51	73.48	0.96
6	KALIMANTAN TIMUR	70.03	73.26	3.23
7	BANTEN	69.46	73.16	3.70
8	GORONTALO	68.91	72.00	3.09
9	JAWA BARAT	67.99	71.98	3.99
10	KALIMANTAN UTARA	74.68	71.01	-3.67

IPA

NO	NAMA PROVINSI	IPA 2015	IPA 2016	PERUBAHAN
1	DI YOGYAKARTA	80.38	78.36	-2.02
2	BANGKA BELITUNG	76.98	76.69	-0.29
3	BANTEN	69.62	73.39	3.77
4	KALIMANTAN TIMUR	69.44	73.23	3.79
5	DKI JAKARTA	77.33	73.18	-4.14
6	JAWA BARAT	72.15	72.88	0.73
7	KEPULAUAN RIAU	72.53	72.29	-0.24
8	BENGKULU	70.76	71.84	1.08
9	JAWA TENGAH	71.84	71.06	-0.78
10	KALIMANTAN UTARA	71.34	70.23	-1.11

- Provinsi-provinsi dengan sekolah yang memiliki IIUN tinggi terus mempertahankan kejujuran dalam pelaksanaan UN
- Beberapa provinsi turun IIUN nya antara lain karena banyak yang beralih ke UNBK (catatan: IIUN diukur untuk UNKP)

10 Provinsi dengan peningkatan IIUN rerata sekolah tertinggi

IPS

NO	NAMA PROVINSI	IPS 2015	IPS 2016	PENINGKATAN
1	SUMATERA SELATAN	52.73	65.09	12.36
2	SULAWESI SELATAN	44.35	55.02	10.67
3	ACEH	51.15	61.35	10.20
4	SULAWESI BARAT	55.25	64.21	8.96
5	SUMATERA BARAT	58.07	66.93	8.86
6	SULAWESI UTARA	55.38	64.04	8.66
7	BALI	55.47	63.76	8.29
8	DKI JAKARTA	71.14	76.02	4.88
9	JAWA TIMUR	54.13	58.62	4.49
10	SULAWESI TENGGARA	51.34	55.69	4.36

IPA

NO	NAMA PROVINSI	IPA 2015	IPA 2016	PENINGKATAN
1	ACEH	47.58	59.90	12.32
2	SULAWESI BARAT	55.60	64.86	9.26
3	SUMATERA SELATAN	54.36	63.21	8.85
4	SULAWESI SELATAN	43.16	50.55	7.39
5	SULAWESI UTARA	55.46	62.58	7.13
6	SUMATERA BARAT	57.89	64.64	6.76
7	KALIMANTAN TIMUR	69.44	73.23	3.79
8	BANTEN	69.62	73.39	3.77
9	SULAWESI TENGAH	58.47	60.78	2.30
10	SULAWESI TENGGARA	50.80	52.86	2.06

- Banyak dengan sekolah yang tahun lalu IIUN belum tinggi, tahun ini menunjukkan peningkatan IIUN yang signifikan

10 Provinsi dengan rerata IIUN & peningkatan IIUN tertinggi – jenjang SMK

IIUN tertinggi

NAMA PROVINSI	SMK 2015	SMK 2016	PERUBAHAN
KEPULAUAN RIAU	77.60	79.07	1.48
DI YOGYAKARTA	79.33	78.87	-0.46
KALIMANTAN UTARA	78.67	78.17	-0.50
BANGKA BELITUNG	78.04	77.59	-0.44
KALIMANTAN BARAT	76.36	77.52	1.16
BENGKULU	75.58	77.17	1.58
KALIMANTAN TENGAH	75.55	76.51	0.96
JAWA BARAT	76.99	76.42	-0.57
JAMBI	75.72	76.00	0.29
LAMPUNG	75.31	75.89	0.59

Peningkatan IIUN tertinggi

NAMA PROVINSI	SMK 2015	SMK 2016	PENINGKATAN
SULAWESI UTARA	61.17	68.61	7.44
GORONTALO	67.79	74.46	6.67
SUMATERA UTARA	47.76	53.92	6.16
BALI	63.92	68.81	4.89
SULAWESI SELATAN	53.55	58.07	4.52
SUMATERA SELATAN	71.76	74.81	3.04
ACEH	67.50	70.01	2.51
RIAU	63.94	65.88	1.93
BENGKULU	75.58	77.17	1.58
BANTEN	73.46	75.01	1.55

- Kesimpulan serupa terlihat di SMK

Perubahan Kisi-kisi UN 2015 dan 2016

Aspek	Kisi-kisi 2015	Kisi-kisi 2016
Masa berlaku	2011-2015	Mulai 2016
Komponen	Terdiri dari 2 komponen: kompetensi & indikator soal (apa yang akan ditanyakan)	Dua dimensi: cakupan materi dan level kognitif yang diukur
Bentuk	Indikator spesifik merujuk soal yang akan diujikan	Tidak ada indikator soal
Leveling	Belum secara eksplisit mencerminkan leveling kognitif, yang ada tingkat kesukaran: 40% mudah, 40% sedang, 20% sulit. Ada 10% soal HOTS	Dengan leveling yang lebih eksplisit: 40% memahami 40% mengaplikasikan 20% menalar (reasoning)

Mengapa Kisi-kisi Diubah?

- Tujuan perubahan adalah agar guru-guru mengajar berdasar kurikulum, siswa belajar berdasar kurikulum, bukan berdasar indikator soal UN
- Orientasi pembelajaran pada ketuntasan belajar (***mastery learning***)
- Mendorong kompetensi abad 21 seperti kemampuan menyelesaikan masalah (***problem solving***), berpikir kritis (***critical thinking***)
- Mengembalikan dari belajar merujuk pada “**kurikulum Ujian Nasional**” menjadi **kurikulum nasional** jenjang SMA/MA/SMK

Cuplikan Perbandingan Kisi-kisi UN 2015 dan 2016

Kisi-kisi UN 2015

KOMPETENSI	INDIKATOR
Memahami konsep yang berkaitan dengan aturan pangkat, akar dan logaritma, fungsi aljabar sederhana, fungsi kuadrat dan grafiknya, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, komposisi dan invers fungsi, sistem persamaan linear, program linear, matriks, barisan dan deret, serta mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah.	Menentukan hasil operasi bentuk pangkat, akar, dan logaritma.
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan grafik fungsi kuadrat.
	Menentukan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi.
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan kuadrat.
	Menyelesaikan pertidaksamaan kuadrat.
	Menentukan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel.
	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
	Menentukan nilai optimum bentuk objektif dari daerah himpunan penyelesaian sistem pertidaksamaan linear.
	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan program linear.
	Menyelesaikan masalah matriks yang berkaitan dengan kesamaan, determinan, dan atau invers matriks.
	Menentukan suku ke- n atau jumlah n suku pertama deret aritmetika atau geometri.
Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika.	
...	...

Cuplikan Perbandingan Kisi-kisi UN 2015 dan 2016

Kisi-kisi UN 2016

Level Kognitif	Aljabar	Kalkulus	Geometri & Trigonometri	Statistika & Peluang
Pengetahuan & pemahaman	Siswa mampu memahami dan menguasai tentang: <ul style="list-style-type: none"> - aturan bentuk pangkat, akar, dan logaritma - grafik fungsi kuadrat - akar-akar persamaan kuadrat - dst. 	Siswa mampu memahami dan menguasai tentang: <ul style="list-style-type: none"> - limit fungsi aljabar - turunan fungsi aljabar - integral tak tentu dan tentu - titik stasioner dan nilai ekstrim 	Siswa mampu memahami dan menguasai tentang: <ul style="list-style-type: none"> - perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku - kedudukan titik, garis, dan bidang dalam ruang 	Siswa memahami dan menguasai tentang: <ul style="list-style-type: none"> - deskripsi data dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik - dst.
Aplikasi	Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kuadrat - pertidaksamaan kuadrat - dst. 	Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> - fungsi naik dan fungsi turun - titik stasioner dan nilai ekstrim 	Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> - fungsi trigonometri - jarak pada bangun ruang, - dst. 	Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> - deskripsi data dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik - Dst.
Penalaran	Siswa mampu menggunakan nalar yang berkaitan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - fungsi linear - program linear - barisan dan deret 	Siswa mampu menggunakan nalar yang berkaitan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - nilai ekstrim 		Siswa mampu menggunakan nalar yang berkaitan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - ukuran pemusatan (mean, median, dan modus) - Dst.

Ilustrasi Soal UN

Mapel: Matematika

Level: aplikasi

Seorang petani sayuran mencatat hasil panennya selama 10 hari berturut-turut. Hasil panen hari pertama 24 kg dan setiap hari berikutnya bertambah 3 kg dari hasil panen hari sebelumnya. Jumlah hasil panen selama 10 hari tersebut adalah

- A. 220 kg
- B. 255 kg
- C. 375 kg
- D. 390 kg
- E. 750 kg

TK = 0,794 (mudah)

Ilustrasi Soal UN

Mapel: Matematika

Level: menalar

Salah satu kebiasaan baik yang dilakukan siswa adalah menyisihkan uang jajannya untuk dikumpulkan dan digunakan untuk membeli barang kebutuhannya. Citra dan Syifa menabung agar dalam waktu bersamaan dapat membeli sepatu baru. Harga sepatu Citra adalah dua kali harga sepatu Syifa. Pada saat ini Citra mempunyai uang simpanan Rp40.000,00 dan akan menabung setiap hari Rp3.500,00, sedangkan Syifa saat ini mempunyai simpanan Rp10.000,00 dan akan menabung setiap hari Rp2.000,00. Harga sepatu yang akan dibeli Syifa adalah

- A. Rp80.000,00
- B. Rp90.000,00
- C. Rp120.000,00
- D. Rp140.000,00
- E. Rp180.000,00

TK = 0,227 (sulit)

- IIUN mendorong sekolah makin jujur dalam pelaksanaan UN.
- Banyak provinsi yang meningkat rerata tingkat integritas sekolah dalam pelaksanaan UN nya
- Penurunan capaian antara lain dikarenakan tingkat kejujuran yang meningkat, semakin banyak sekolah menggunakan UNBK (tidak dapat berbuat curang), kisi-kisi UN yang tidak lagi rinci, peningkatan soal menalar (HOTS), di samping kemungkinan keseriusan siswa dan guru tidak setinggi dulu.
- UNBK dapat meningkatkan integritas pelaksanaan UN di sekolah. Selain itu UNBK dipandang lebih aman, efisien, dan fleksibel dalam pelaksanaan, selain mendorong pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
- Diharapkan hasil UN dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengoptimalkan pembinaan sekolah



Terima kasih

